

# Mutiara Kebijaksanaan Sai, Episode 42-B

**RAJMATHA, DR.GADIA**  
April 7th, 2023

**Om Sri Sai Ram**  
**Prasanthi Sandesh**

Om Sri Sai Ram

Prasanthi Sandesh, Mutiara Kebijaksanaan Sai menyambut kehadiran anda.

*Dhyana Vruksha* – pohon meditasi ditanam oleh *Poorna Brahma* Swami, sehingga para bhakta dapat mencapai *Poorna-Avastha*, keadaan kesempurnaan. Bersamaan dengan ini, Beliau juga menanam benih *Jnana Vruksha* – pohon pengetahuan. Hari ini, benih tersebut telah tumbuh menjadi pohon besar. Melalui pendidikan (nilai-nilai kemanusiaan), penekanan yang besar diberikan pada pengembangan karakter diri siswa yang juga berprestasi dalam berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan. Lembaga pendidikan ini memberikan tidak hanya pengetahuan yang berkaitan dengan '*Pavaartha*' - dunia material, tetapi juga '*Paraartha*' - spiritualitas. Swami terus-menerus membimbing para siswaNya sehingga bukan hanya mendapatkan pengetahuan tentang dunia materi, mereka mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh dan menyebarkannya ke seluruh dunia.

Swami secara khusus memperhatikan orang-orang yang melayani lembaga medis bahwa mereka melakukan tugasnya sebaik mungkin. Jumlah pasien yang datang berobat di Rumah Sakit Super Spesialisasi yang terus meningkat menjadi buktinya.

Nah, setiap tahun pada tanggal 11 Januari, Hari Olahraga yang diperingati di Puttaparthi adalah contoh terbaik dari keahlian keterampilan fisik yang telah disempurnakan para siswa. Upacara pertemuan (*Convocation*) yang diadakan pada tanggal 22 November setiap tahun mencerminkan pencapaian akademis dan menyeluruh para siswa. Semua ini dimungkinkan hanya karena pengetahuan yang diberikan di sini bukan untuk kehidupan semata tetapi untuk hidup itu sendiri. Kesempurnaan keterampilan dan pengetahuan semacam ini tidak hanya dicapai oleh para siswa melalui Institut Sri Sathya Sai, tetapi bahkan para bhakta yang telah menerima Karunia Bhagawan Baba diketahui telah mencapainya pula. Ilmuwan, dokter, ekonom, pengacara, pendidik, seniman, dan olahragawan semuanya termasuk dalam hal ini.

Sebagai contoh, vokalis terkenal dunia [Begum Parveen Sultana](#) berkata, “Semua pujian untuk presentasi saya di atas panggung diberikan kepada Swami. Hanya karena Rahmat-Nya saya bisa bernyanyi dengan baik. Dia mengajari saya cara menampilkan bakat saya di atas panggung dan membimbing saya bahkan lebih baik daripada orang tua saya sendiri!”

Penerima Rahmat Swami lainnya adalah pemain kriket terkenal dunia, Mr. [Sunil Gavaskar](#). Sunil terkenal dengan beberapa rekor dunia dan teknik “memukul suara”. Suatu kali beliau ditanya, “Dapatkah Anda menceritakan satu kejadian di mana Anda mencapai kesuksesan karena Rahmat Swami?” tepuk datanglah jawaban, “Jika Swami tidak bersama saya, (maka) saya tidak akan bisa mencetak satu angka pun. Saya tidak ragu tentang ini!”

Setiap kali seorang bhakta mengalami musibah, Tuhan bergegas untuk menyelamatkannya. Di mana pun dia berada, Tuhan terus mengawasinya. Bencana apa pun yang sedianya harus diderita seorang bhakta karena karma masa lalunya sendiri, Tuhan memberinya kekuatan untuk mengatasinya. Ia akan mengarahkan bhakta tersebut agar dapat keluar dari kondisi buruk dan menuntunnya ke tempat yang aman.

Beberapa tahun yang lalu dengan izin Swami, beberapa bhakta memulai 'Sri Sai Ram Centre' di London. Beberapa penduduk (sekitar) yang bukan bhakta sangat terkesan dengan pekerjaan yang dilakukan melalui centre ini. Beberapa organisasi spiritual dan gereja juga menyatakan minat yang besar untuk mengetahui lebih banyak tentang pekerjaan ini dan ceramah diselenggarakan di tempat yang berbeda untuk tujuan tersebut. Maka Dr. Gadia, seorang bhakta Swami yang bersemangat, ia mulai mengunjungi tempat-tempat tersebut untuk memberikan informasi tentang Bhagawan Baba – KehidupanNya, misi dan pengalaman para bhakta. Ceramah menarik banyak orang yang terdiri dari mereka yang bersemangat dan rajin untuk belajar.

Salah satu program semacam itu diselenggarakan oleh sebuah gereja dan Dr. Gadia sedang berjalan keluar setelah ceramahnya, seorang wanita Inggris mendatangnya dan berkata, “Suamiku ingin bertemu denganmu. Maukah Anda datang dan menemuinya?”

Dokter Gadia dengan senang hati memberikan persetujuannya dan keduanya pergi menemui pria yang dimaksud. Melihat Dr. Gadia, suami wanita itu sangat senang.

Dia berkata, “Dokter, Anda adalah brother saya di kehidupan lampau saya, demikian pula di kehidupan sekarang dan juga akan menjadi brother saya di kehidupan mendatang! Apakah Anda setuju dengan ini?”

Mendengar ini, Dr. Gadia menjawab, “Anda 100% benar! Jika kita mundur melalui garis keturunan kita, kita akan menyadari bahwa pada akhirnya kita semua adalah anak Adam dan Hawa; semuanya adalah anak-anak dari satu Tuhan! *G – Generator, O – Operator, D – Destroyer* (Penghancur). Dalam hal itu, kita semua bersaudara!”

Pria itu sangat gembira dengan jawaban Gadia. Tersedak emosi, dia memeluk Dr. Gadia dengan hangat. Dokter pun membalas cinta-kasihnya dengan pelukan erat dan tiba-tiba sesuatu yang buruk terjadi. Pria itu mulai merasa gelisah dan mulai terengah-engah.

Dia menjerit, "Alat pacu jantungku rusak! Panggil ambulans! Ayo cepat!"

Tak lama kemudian wajahnya mulai membiru. Sekarang, Dr. Gadia benar-benar khawatir. Dia tidak tahu jantung pria itu bekerja dengan bantuan alat pacu jantung. Ini adalah bencana besar.

Dia langsung tahu bahwa hanya Swami '*Aapan-nivariney*' yang bisa menyelamatkannya. Jadi ia pun memanggil Swami dengan sepenuh hati dan dengan jelas mendengar kata-kata Swami dari dalam, "Letakkan *Vibuthi* di mulut dan gambarlah 'Om' dengan *Vibuthi* di hatinya!"

Dr Gadia langsung mematuhi arahan Swami dan meletakkan sejumpit *Vibuthi* di mulut pasien dan juga menggambar 'Om' dengan *Vibuthi* di daerah jantung dengan jarinya. Dalam beberapa menit, pasien secara ajaib sembuh. Jantungnya mulai berdetak normal dan itu juga tanpa alat pacu jantung.

Warna wajahnya kembali normal dan dia berteriak, "Sai Baba telah menghidupkan kembali hatiku! Saya hanya mendengar tentang kemuliaan-Nya. Hari ini saya telah mengalaminya!"

Tak perlu dikatakan lagi, bahwa orang ini sekarang adalah seorang bhakta setia Swami. Menurut Dr. Gadia, dia sangat lega dan berulang kali berterima kasih kepada Baba karena telah menyelamatkan mereka berdua dari malapetaka. Luar biasa, luar biasa!

Sebagai akibat dari karma masa lalu mereka, ketika para bhakta mengalami penderitaan fisik atau mental, Tuhan menghancurkan kesedihan mereka dan akhirnya menuntun mereka menuju kebahagiaan. Bhagawan Baba senantiasa memastikan bahwa para bhakta-Nya tidak menderita.

Wilayah [Rayalseema](#), sebagai daerah yang dilanda kekeringan, masyarakat di sana harus bersusah payah berjalan berkilo-kilometer untuk mendapatkan air minum setiap hari. Secara alami, mereka dalam kesengsaraan. Untuk membebaskan mereka dari penderitaan mereka, Swami memulai '[Proyek Air Minum Sri Sathya Sai](#)' dan memuaskan dahaga mereka. Ini baru langkah pertama.

Untuk membebaskan orang-orang Chennai dari penderitaan fisik dan mental yang disebabkan oleh kekurangan air minum yang akut, Swami memulai proyek air raksasa lainnya di sana. Banyak proyek air semacam itu yang terbentuk di berbagai bagian negara dan jutaan orang sekarang berterima kasih kepada *Sai Matha*.

Untuk membebaskan negara yang kurang mampu ini dari penderitaan fisik dan mental, Ibu Semesta memulai 'Proyek Kesejahteraan Mahila Eswaramma' pada 19 November 2004. Pada tahun berikutnya, proyek itu diberi nama "[Yayasan Kesejahteraan Mahila Eswaramma](#)". Yayasan ini melakukan proyek kesehatan untuk semua wanita dan anak-anak yang membutuhkan dan kurang mampu. Proyek lain bernama '*Eswaramma Self Help Plan*' diluncurkan untuk membantu para perempuan miskin untuk berdiri di atas kaki mereka sendiri. Melalui semua proyek ini, wanita yang tertekan dan membutuhkan telah diselamatkan dari kesengsaraan mereka.

Kisah berikut menceritakan tentang bagaimana Swami membebaskan seseorang dari penderitaan mentalnya. Pada tanggal 31 Maret 1973, Bhagawan Baba mengunjungi sebuah perguruan tinggi di [Rajkot](#). Dari sana Beliau berangkat ke Istana Jamnagar, sejumlah iring-iringan mobil mengikuti Beliau. Rajmatha juga bepergian dengan salah satu mobil. Mobil Swami berhenti! Mobil Swami berhenti di pintu masuk utama istana. Saat Beliau keluar dari mobil dan mulai berjalan ke depan, sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

Seorang Arab bernama Sheikh yang merupakan penjaga keamanan maju dan berkata kepada Swami, "Babaji, lepaskan alas kaki Anda!"

Swami tersenyum padanya, melepaskan sandalNya dan berjalan terus. Siang itu panas terik dan Swami berjalan tanpa alas kaki bersama para anggota Panitia Penyambutan untuk menerima penghormatan. Namun Rajmatha turun dari mobilnya. Dia mendengar tentang kejadian ini. Terkejut dan memegang sandal-Nya di tangannya, ia segera berlari ke arah Swami. Tetapi pada saat itu, Beliau sudah pergi menjauh, berjalan tanpa alas kaki di atas pasir yang panas untuk menerima penghormatan.

Pada umumnya Swami tidak pernah memakai alas kaki di Kaki Teratai Ilahi-Nya. Tetapi karena kondisi cuaca di daerah ini sangat panas, seseorang telah meminta kepada-Nya untuk melakukannya. Ketika Baba kembali ke istana, Beliau melihat Rajmatha memarahi Syekh dengan kata-kata kasar. Sheikh dengan sedih menundukkan kepalanya. Dengan air mata berlinang begitu dia melihat Baba, dia maju untuk meminta maaf.

Pada saat itu Swami berkata kepada Rajmatha, "Itu bukan salahnya! Anda telah memintanya untuk memastikan bahwa setiap orang melepas alas kaki mereka. Anda tidak mengatakan kepadanya bahwa Aku harus dikecualikan. Nyatanya, Aku menghargai kejujuran dan rasa tanggung jawabnya!" Mengatakan hal ini, Swami dengan penuh kasih menepuk-nepuk punggung Syekh.

Saat berikutnya, Swami mematerialisasikan jimat abu-abu kehijauan berukuran sekitar 1 inci. Ada surat-surat dari Al-Qur'an yang tertulis di atasnya. Swami memberikan jimat itu kepada Syekh, dan dalam sekejap penderitaan mentalnya berubah menjadi kegembiraan.

Semoga kita semua dibebaskan dari kesedihan mental dan fisik melalui Rahmat Swami! Ini adalah doa tulus kami di Kaki Teratai Ilahi-Nya.

Sai Ram! Kita akan berjumpa kembali!

---

*Untuk transkrip lengkap dalam bahasa Indonesia, click di [sini](#).*

*Untuk transkrip dalam Bahasa Inggris (English), click [here](#).*

*Untuk satsang Prof. Anil Kumar ini dalam audio, click di [sini](#) atau [Spotify](#) atau [Youtube](#).*